

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. A. 2012. Pengaruh Cara Penyemaian Dan Pemupukan NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Mahoni Daun Lebar Di Pesemaian. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan* 6(1) : 1-10.
- Balittanah (Balai Penelitian Tanah). 2009. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Bogor : Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Darwo, D., dan Sugiarti, S. 2008. Pengaruh dosis serbuk spora cendawan *Scleroderma citrinum* Persoon dan komposisi media terhadap pertumbuhan tusam di persemaian. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 5(5) : 461-472.
- Departemen Kehutanan. 1991. Teknik Pembuatan Tanaman Jati (*Tectona grandis*). Direktorat Hutan Tanaman Industri. Departemen Kehutanan. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Jakarta.
- Dina N. 2011. Interaksi pupuk organik dan media ramah lingkungan terhadap pertumbuhan semai meranti merah (*Shorea leprosula* Miq) [skripsi]. Banjarmasin (ID): Universitas Lambung Mangkurat.
- Douw, R. (2023). *Penggunaan Media Tanam terhadap Pertumbuhan Tanaman Terong (Solanum Melongena L.) di Kampung Aipiri Distrik Manokwari Timur Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat* (Doctoral dissertation).
- Filianto, R., dan Herman, W. 2022. Pemanfaatan Kascing terhadap serapan Nitrogen dan Hasil Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.) di Tanah Entisol. In *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Pesisir* 1 (1) : 116-123.
- Gasversz, V. 1991. Metode Perancangan Percobaan untuk Ilmu-ilmu Biologi, Pertanian. Armico. Bandung
- Hadisuwito, S. 2007. Membuat Pupuk Kompos Cair. AgroMedia.
- Hutubessy, J. I. B. (2013). Pengaruh Pupuk Organik Cair Nasa terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Jati Putih (*Gmelina arborea* Roxb). *AGRICA* 6(1) : 10-22.

- Junaedi A, Hidayat A, Frianto D. 2009. Kualitas Fisik Bibit Meranti Tembaga (*Shorea leprosula* Miq.) Asal Stek Pucuk Pada Tiga Tingkat Umur. Riau : Balai Penelitian Hutan Penghasil Serat Kuok.
- Karoba, F., & Nurjasmu, R. (2015). Pengaruh perbedaan pH terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kailan (*Brassica oleraceae*) sistem hidroponik NFT (Nutrient Film Tecnique). *Jurnal Ilmiah Respati*, 6(2).
- Kusmana, C., dan Hasanah, F. 2021. Pengaruh Media Tanam Dan Intensitas Naungan Terhadap Pertumbuhan Bibit Api-Api (*Avicennia Alba*). *Journal of Tropical Silviculture* 12 (2) : 43-50.
- Leksono, B., Widyatmoko, Pudjiono, S., Rahman, E. dan Putri, K. P. 2010. Pemuliaan Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L) untuk Bahan Baku Biofuel. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan.
- Lingga, P. 1998. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Lingga, p. dan Marsono. 2004. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal : 20.
- Mahfudz. 2002. Produksi Bibit Jati (*Tectona grandis*) dengan Stek Pucuk. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemulihan Tanaman Hutan. Yogyakarta.
- Marsono dan Sigit, P. 2005. Pupuk akar jenis dan aplikasi. Penebar Swadaya. Depok.
- Nurahmi .E, Harun .F, Ikhwaluddin, 2011. Pengaruh Umur Pindah Bibit dan Konsentrasi Pupuk Cair NASA terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Agrista* Vol. 15 No.1.
- Nurlaili dan Hendri. 2019. Komposisi Media Tanam Pada Pembibitan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*). *Jurnal Agriment* 4(1) : 1-5.
- Nurdiana, D., Maesyaroh, S. S., dan Karmilah, M. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing dan Pupuk Organik Cair Kascing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jagros* 4(1) : 160-172.
- Orpa, A. Umar, Gusmiaty, dan R. Prayudyansih. 2019. Respon Pertumbuhan Semai Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*) dengan Aplikasi Pot Media Semai Berbahan Dasar Sampah Organik. *Jurnal Eboni* 1 (1) : 7-17.

- Permatasari, I., dan Kusmana, C. 2011. Respon pertumbuhan semai tancang (*Bruguiera gymnorhiza* (L.) Lamk.) terhadap tingkat penggenangan di kawasan mangrove jalan tol Sedyatmo, Jakarta Utara. *Journal of Tropical Silviculture*, 2(3).
- Parman, S. 2007. Pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Anatomi Fisiologi* 15 (2) : 21-31.
- Prasetyo A, Putra E. 2011. Produksi pupuk organik kascing (bekas kascing) dari limbah peternakan dan limbah pasar berbantuan cacing *Lumbricus rubellus*. Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, N. I. 2011. Pengaruh Pupuk Kascing Dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Caisim. Fakultas Pertanian: Universitas Sebelas Maret.
- Priangga, R., Suwarno, dan N. Hidayat. 2013. Pengaruh level pupuk organik cair terhadap produksi bahan kering dan imbalanced daun-batang rumput gajah defeliosi keempat. *Jurnal Ilmiah Peternakan*: 1 (1) : 365-373.
- Putri AI. 2008. Pengaruh media organik terhadap indeks mutu bibit cendana (*Santalum album*). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan* 21 (1): 1-8.
- Rachmawati, H. D. Iriantoro dan C. P. Hansen. 2002. *Tectona grandis*. Informasi Singkat Benih no. 15 Januari 2002. Internasional *Forest Seed Project*, Bandung.
- Rahayu, W. S., Adhi, S. P., & Habibullah, M. 2023. Efektivitas Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) dan Teknik Budidaya terhadap Hasil Tanaman Padi Varietas Inpari IR Nutri Zinc. *Jurnal Produksi Tanaman* 11 (8) 550-559
- Ramadhan, D., Riniarti, M., dan Santoso, T. 2018. Pemanfaatan Cocopeat sebagai Media Tumbuh Sengon Laut (*Paraserianthes falcataria*) dan Merbau Darat (*Intsia palembanica*) *The Utilization of Cocopeat as Growing Media for Paraserianthes falcataria and Intsia palembanica*. *Jurnal Sylva Lestari* 6 (2) :22-30.
- Ramadani H. 2008. Formulasi inokulum fungi mikoriza arbuskula (FMA) dan vermikompos dalam meningkatkan kualitas semai jati Muna (*Tectona*

- grandis Linn.F.) [skripsi]. Bogor (ID): Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Raharja, J. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine Max* I Merrill) dengan Pemberian Pupuk Kascing dan Pupuk Organik Cair. Artikel Ilmiah Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.
- Sari, D. M. D., dan Rahayu, S. 2023. Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing dan Hormon Giberellin (Ga3) Terhadap Produksi Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.). In *Agropross: National Conference Proceedings of Agriculture* (pp. 145-152).
- Sinha, Rajiv, Herat, Sunil, Valani, Dalsukhbhai, Krunalkumar. 2009. *Earthworms Vermicompost: A Powerful Crop Nutrient over the Conventional Compost & Protective Soil Conditioner against the Destructive Chemical Fertilizers for Food Safety and Security. Am-Euras. J. Agric. & Environ. Sci* 5(5) : 1–55.
- Sihotang, R. H., D. Zulfita, dan A.M. Surojul. 2013. Pengaruh Pupuk organik cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau Pada Tanah Aluvial. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 2 (1) : 1-10.
- Solihin, E., A. Yuniarti, dan M. Damayani. 2019. *Application of liquid organic fertilizer and N, P, K to the properties of soil chemicals and growth of rice plant. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 393(1): 012026.
- Sudirman, S., Nurdalila, N., & Sumiahadi, A. (2022). Pengaruh pemberian berbagai pupuk organik padat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kembang kol (*Brassica oleracea* var. botrytis L.). *Jurnal Pertanian Presisi (Journal of Precision Agriculture)* 6 (2) : 161-174.
- Sumarna, Y. 2003. *Budidaya Jati*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumarni, N. 2005. Peningkatan karagaman genetik tanaman jati (*Tectona grandis* Linn. f.) dengan iradiasi sinar gamma secara in vitro. Fakultas Pertanian: Institut Pertanian Bogor.
- Sudomo, A., dan Santosa, H. B. 2011. Pengaruh media organik dan tanah mineral terhadap pertumbuhan dan indeks mutu bibit mindi. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 8 (3) : 263-271.

- Tini, N. dan K. Amri. 2002. Mengebunkan Jati Unggul Pilihan Investasi Prospektif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Yustika, V., Indriyanto., dan Ceng. A. 2022. Evaluasi Mutu Bibit Tanaman Hutan Di Indonesia Persemaian PT Natarang Mining Kabupaten Tanggamus. *Jurnal of Tropical Upland Resources*. 4 (2) : 69 – 81.
- Warintan, E. S., Purwaningsih., Tethool, A., dan Noviyanti. 2021. Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Ternak untuk Tanaman Sayuran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (6) : 1465-1471.
- Wahyudin, A., dan Irwan, A. W. 2019. Pengaruh dosis kascing dan bioaktivator terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica juncea* L.) yang dibudidayakan secara organik. *Kultivasi* 18 (2) : 899-902.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pengukuran Tinggi (cm) selama 12 MST

No.	Perlakuan	Ulangan	Umur						Selisih	
			Data Awal	2	4	6	8	10		12
1.	MOP0	1	4,8	7,2	8	10	12,5	14	15,5	10,7
		2	3	4,5	6	7,4	10,4	10,6	11	8
		4	3	5,5	7,5	7,6	9,4	10,3	10,6	7,6
2	MOP1	2	4,1	8	10	10,8	13	16	17,8	13,7
		3	3,7	6,3	6,5	7,5	10,4	11,5	12,2	8,5
		5	3,2	5,8	9,1	11,5	14	15	15,8	12,6
3	MOP2	2	3	7,5	10,2	13,5	15,2	15,4	15,7	12,7
		4	3	6,5	7,5	8,5	15,5	16,9	17,6	14,6
		5	3,3	8,6	9,1	10,5	13,5	14,5	15,1	11,8
4	MOP3	2	3,7	8,5	10,2	11	15	16,8	17,7	14
		3	3,5	5,8	9,8	12,4	15,5	16,5	17,4	13,9
		5	2,8	7,2	7,7	9,2	12,2	14,5	15,3	12,5
5	M1P0	1	3,2	5,5	9	13	22	25	26,2	23
		3	3	5	8,8	10,2	14	18	21,8	18,8
		4	3,1	5	7,8	11,5	16	19,4	22,3	19,2
6	M1P1	1	3,2	5,6	9,6	14,8	25	26	27,1	23,9
		3	3	5,6	8	9,6	14,2	16,8	18,4	15,4
		5	3,2	5,6	6,8	7,5	10	14,6	16,6	13,4
7	M1P2	2	3,1	5,8	7,5	8,5	13,3	17,5	18,6	15,5
		3	3,8	7	10,7	12,9	21	24,2	25,9	22,1
		4	3,5	5,3	6,2	8,5	13,2	17,8	19,8	16,3

No.	Perlakuan	Ulangan	Umur							Selisih
			Data Awal	2	4	6	8	10	12	
8	M1P3	1	3,5	5,7	9,5	13,4	18	19,5	21	17,5
		3	3,4	6,8	8,1	11,5	18,2	22,1	23,4	20
		4	3,3	6,2	9,8	10,4	14,9	15,5	16,3	13
9	M2P0	1	3,5	7,5	8,4	16,8	23	24	24,8	21,3
		2	3,2	6,3	10,2	11,4	15	15,4	15,9	12,7
		5	3,5	7	8,1	8,5	11,5	15,2	18,5	15
10	M2P1	2	3,3	6,5	9,8	10,9	12,5	15,5	16,8	13,5
		3	3,1	6,2	9	12,3	15,5	23,7	25,7	22,6
		5	2,8	6	7,1	7,1	7,1	7,1	7,1	4,3
11	M2P2	1	3,1	6,7	9,1	14	19,2	25	26,2	23,1
		3	4,2	6,8	10,3	10,8	12	14,5	16,4	12,2
		5	4	8,2	9,5	12,2	17,5	18	18,4	14,4
12	M2P3	1	3,5	5,5	8,5	11,5	18,5	20,5	21,7	18,2
		3	3,1	6,7	10,1	13,5	18,4	21,2	23,4	20,3
		5	3	6	7	7,9	10	12,5	13,8	10,8
13	M3P0	1	4,1	6,3	8	9	11	14	16,5	12,4
		2	4	7	9,7	12,4	14,4	15,4	16,3	12,3
		5	3,2	6	7,6	8,2	11,4	15,4	16,8	13,6
14	M3P1	1	3,7	7	11,5	15,5	22,3	22,9	23,6	19,9
		3	3	5	8,8	12	19	19,4	19,8	16,8
		5	3,4	5,4	8,1	8,9	14,5	15	15,6	12,2
15	M3P2	1	4,7	8,5	9,4	13,8	13	21	23,7	19

No.	Perlakuan	Ulangan	Umur						Selisih	
			Data Awal	2	4	6	8	10		12
		3	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	0
		4	3,8	7,4	9,2	11,5	15,5	17,4	19	15,2
16	M3P3	1	3,4	7,2	10	13,9	20,5	21	21,4	18
		3	4,5	8,3	11	14,6	18,3	21,5	23	18,5
		5	3	5	7,3	8,6	12,3	16,8	18	15

Lampiran 2. Lampiran 2. Data Pengukuran Diameter (mm) selama 12 MST

No.	Perlakuan	Ulangan	Umur						Selisih	
			Data Awal	2	4	6	8	10		12
1.	MOP0	1	1	1,4	2,7	2,8	3	3,6	3,8	2,8
		2	1	1,2	2	2,1	2,2	2,7	2,9	1,9
		4	1,2	2,2	2,2	2,3	2,4	3,6	4,2	3
2	MOP1	2	1,1	1,9	3,8	4,1	4,1	5,2	7,5	6,4
		3	1	1,8	2	2,4	2,8	2,9	3,1	2,1
		5	1	1,3	2,2	3,3	4,3	4,7	4,9	3,9
3	MOP2	2	1,2	1,6	4,3	4,4	4,5	4,8	5	3,8
		4	1	1,4	3	3,1	3,2	3,8	4,1	3,1
		5	1,4	2,2	3,7	3,8	4,7	5,5	5,9	4,5
4	MOP3	2	1,2	2,1	3,8	3,9	4,4	5,5	6,3	5,1
		3	1	2,1	3,1	3,8	4,3	4,9	5,3	4,3
		5	1	2,4	3,6	3,8	3,9	5	5,7	4,7
5	MIP0	1	1,8	2,6	4,1	4,4	5,1	6	6,5	4,7

No.	Perlakuan	Ulangan	Umur						Selisih	
			Data Awal	2	4	6	8	10		12
		3	0,8	2,1	2,3	3,5	3,8	4,4	4,8	4
		4	1,1	2,1	3,5	3,6	5,3	6,3	6,9	5,8
6	M1P1	1	1,5	1,8	3,2	5,3	6,8	6,9	7	5,5
		3	0,8	1,4	3,1	3,6	4,5	5,5	5,9	5,1
		5	1,2	1,9	3,4	3,6	3,7	4,4	4,8	3,6
7	M1P2	2	1,7	2,1	2,3	3,8	3,2	4,5	5,1	3,4
		3	1	2	3,3	4	4,8	5,3	5,7	4,7
		4	0,9	2,2	2,3	2,5	3,7	5,2	5,9	5
8	M1P3	1	1,5	2	4,3	5,3	6,5	7,3	8,2	6,7
		3	1,2	2,2	3,5	4,1	5,4	6,2	6,8	5,6
		4	0,8	2,1	2,7	2,9	4,5	5,6	6,1	5,3
9	M2P0	1	1,4	2,3	3,1	4,5	5,9	6,8	7,2	5,8
		2	1,1	1,9	3,8	3,9	4	4,2	4,3	3,2
		5	1	1,5	2,3	2,5	3	4,6	5	4
10	M2P1	2	1,6	2,1	3	3,8	4,1	4,2	4,3	2,7
		3	1,1	2,3	3,8	4	5,5	6,7	7,2	6,1
		5	1,1	2,5	3,4	3,6	3,9	4,1	4,4	3,3
11	M2P2	1	1,3	1,8	3,6	5,9	6,7	8	8,5	7,2
		3	1,3	2,5	3,2	3,5	3,9	4	4,2	2,9
		5	1,1	1,8	4	4	5,5	5,5	5,7	4,6
12	M2P3	1	1,2	2	3,5	3,6	5,2	5,3	5,5	4,3
		3	1,3	1,9	4	4,8	6,5	6,7	6,9	5,6

No.	Perlakuan	Ulangan	Umur						Selisih	
			Data Awal	2	4	6	8	10		12
		5	1,1	2,1	2,6	2,9	3	3,1	3,3	2,2
13	M3P0	1	1,3	1,7	2,9	3	3,1	3,6	3,9	2,6
		2	1,1	2,4	4,1	4,3	4,5	5,2	6	4,9
		5	1,1	2,1	2,8	2,9	2,6	3,2	3,5	2,4
14	M3P1	1	1,9	2,1	3,7	4,8	5,6	5,7	5,8	3,9
		3	1,1	2,1	3,6	3,7	4,7	5,4	5,7	4,6
		5	1,2	1,6	3,8	3,9	5,4	5,5	5,7	4,5
15	M3P2	1	1,9	2,1	2,8	2,9	3,5	4,5	5,1	3,2
		3	1,7	1,7	2	2,3	2,8	3,2	3,5	1,8
		4	1,2	2,6	3,7	4,1	4,7	5,7	6,3	5,1
16	M3P3	1	1,3	2	3,8	5	5,8	8,2	8,6	7,3
		3	0,9	1,6	3,8	4,4	6,6	8,3	8,5	7,6
		5	1,3	2	3,1	3,3	3,5	3,8	3,9	2,6

Lampiran 3. Data Pengukuran Jumlah Daun selama 12 MST.

No.	Perlakuan	Ulangan	Umur						Selisih	
			Data Awal	2	4	6	8	10		12
1.	M0P0	1	8	9	11	12	14	15	16	8
		2	7	8	10	11	12	14	14	7
		4	8	9	11	12	13	15	16	8
2	M0P1	2	6	6	8	10	11	13	13	7

No.	Perlakuan	Ulangan	Umur						Selisih	
			Data Awal	2	4	6	8	10		12
		3	6	8	9	9	9	10	11	5
		5	8	9	11	12	13	14	16	8
		2	6	8	9	11	12	15	17	11
3	M0P2	4	7	9	11	12	14	16	16	9
		5	6	8	9	11	11	14	15	9
		2	8	9	11	13	14	16	17	9
4	M0P3	3	9	11	12	13	16	17	17	8
		5	9	11	13	14	15	17	19	10
		1	8	10	11	12	13	13	14	6
5	M1P0	3	8	11	12	13	14	15	16	8
		4	7	9	10	10	10	11	14	7
		1	6	8	10	12	12	13	13	7
6	M1P1	3	10	11	12	12	13	14	15	5
		5	9	10	12	13	13	16	18	9
		2	7	7	8	11	12	12	13	6
7	M1P2	3	8	10	11	11	11	12	12	4
		4	9	10	12	12	12	13	13	4
		1	10	12	12	12	12	13	14	4
8	M1P3	3	7	8	10	10	11	11	12	5
		4	9	10	12	12	13	13	15	6
		1	5	7	7	8	9	10	11	6
9	M2P0	2	8	9	11	11	12	12	13	5

No.	Perlakuan	Ulangan	Umur						Selisih	
			Data Awal	2	4	6	8	10		12
		5	7	9	10	10	11	11	12	5
10	M2P1	2	7	8	10	11	13	13	14	7
		3	9	11	12	12	12	13	13	4
		5	7	7	12	14	15	19	21	14
11	M2P2	1	8	8	11	11	14	14	16	8
		3	7	9	11	12	12	12	13	6
		5	8	9	11	11	12	12	14	6
12	M2P3	1	9	10	12	13	14	17	19	10
		3	9	9	11	12	14	14	15	6
		5	9	11	11	12	12	12	13	4
13	M3P0	1	8	9	11	13	14	16	18	10
		2	8	10	12	12	12	13	15	7
		5	8	9	11	12	14	15	15	7
14	M3P1	1	6	6	9	10	11	12	13	7
		3	9	11	11	12	12	14	15	6
		5	7	8	10	11	11	12	12	5
15	M3P2	1	6	11	12	13	16	18	19	13
		3	7	10	11	11	11	12	14	7
		4	7	8	9	10	11	11	14	7
16	M3P3	1	6	8	9	10	11	11	12	6
		3	7	8	10	10	10	10	11	4
		5	9	11	12	12	12	13	14	5

Lampiran 4. Data Pengukuran Nisbah Pucuk Akar

No	Data Nisbah Pucuk Akar							
	Perlakuan	Ulangan	Berat Tanaman (OVEN)					Rata - Rata
			P	A	S (Bobot Kering)	NPA		
1.	M0P0	1	1,61	0,62	2,23	2,60	3,43	
		2	0,61	0,11	0,72	5,55		
		4	0,73	0,34	1,07	2,15		
2	M0P1	2	2,31	0,26	2,57	8,88	5,23	
		3	1,46	0,31	1,77	4,71		
		5	0,23	0,11	0,34	2,09		
3	M0P2	2	2,86	1,03	3,89	2,78	4,25	
		4	1,38	0,18	1,56	7,67		
		5	1,61	0,7	2,31	2,30		
4	M0P3	2	2,69	0,9	3,59	2,99	2,91	
		3	2,69	1,05	3,74	2,56		
		5	2,65	0,83	3,48	3,19		
5	M1P0	1	5,51	2,01	7,52	2,74	5,08	
		3	2,18	0,26	2,44	8,38		
		4	5,39	1,31	6,7	4,11		
6	M1P1	1	1,23	0,51	1,74	2,41	4,73	

No	Data Nisbah Pucuk Akar						
	Perlakuan	Ulangan	Berat Tanaman (OVEN)				Rata - Rata
			P	A	S (Bobot Kering)	NPA	
		3	5,09	1,04	6,13	4,89	
		5	1,65	0,24	1,89	6,88	
7	M1P2	2	2,37	0,39	2,76	6,08	5,40
		3	5,43	1,01	6,44	5,38	
		4	5,03	1,06	6,09	4,75	
8	M1P3	1	5,9	1,73	7,63	3,41	3,60
		3	4,83	1,07	5,9	4,51	
		4	3,63	1,26	4,89	2,88	
9	M2P0	1	6,83	1,94	8,77	3,52	4,02
		2	1,84	0,34	2,18	5,41	
		5	1,59	0,51	2,1	3,12	
10	M2P1	2	1,47	0,23	1,7	6,39	4,45
		3	8,64	2,9	11,54	2,98	
		5	4,55	1,14	5,69	3,99	
11	M2P2	1	7,65	2,48	10,13	3,08	4,79
		3	1,14	0,14	1,28	8,14	
		5	2,76	0,88	3,64	3,14	
12	M2P3	1	4,61	0,99	5,6	4,66	5,34
		3	8,21	2,91	11,12	2,82	
		5	1,11	0,13	1,24	8,54	

No	Data Nisbah Pucuk Akar						
	Perlakuan	Ulangan	Berat Tanaman (OVEN)				Rata - Rata
			P	A	S (Bobot Kering)	NPA	
13	M3P0	1	1,71	0,18	1,89	9,50	7,17
		2	2,96	0,84	3,8	3,52	
		5	1,19	0,14	1,33	8,50	
14	M3P1	1	0,42	0,09	0,51	4,67	3,36
		3	4,19	1,29	5,48	3,25	
		5	1,19	0,55	1,74	2,16	
15	M3P2	1	2,13	0,33	2,46	6,45	5,03
		3	0,94	0,16	1,1	5,88	
		4	5,72	2,08	7,8	2,75	
16	M3P3	1	8,18	2,15	10,33	3,80	5,34
		3	5,14	1,9	7,04	2,71	
		5	1,71	0,18	1,89	9,50	

Lampiran 5. Data Pengukuran Indeks Kualitas Bibit

NO	Perlakuan	Ulangan	S (bobot kering)	h (tinggi)	d (diameter)	NPA	IKB	Rata - Rata
1.	M0P0	1	2,23	10,7	2,8	2,60	0,35	0,22
		2	0,72	8	1,9	5,55	0,07	
		4	1,07	7,6	3	2,15	0,23	
2	M0P1	2	2,57	13,7	6,4	8,88	0,23	0,17

NO	Perlakuan	Ulangan	S (bobot kering)	h (tinggi)	d (diameter)	NPA	IKB	Rata - Rata
		3	1,77	8,5	2,1	4,71	0,20	
		5	0,34	12,6	3,9	2,09	0,06	
3	M0P2	2	3,89	12,7	3,8	2,78	0,64	0,41
		4	1,56	14,6	3,1	7,67	0,13	
		5	2,31	11,8	4,5	2,30	0,47	
4	M0P3	2	3,59	14	5,1	2,99	0,63	0,62
		3	3,74	13,9	4,3	2,56	0,65	
		5	3,48	12,5	4,7	3,19	0,59	
5	M1P0	1	7,52	23	4,7	2,74	0,98	0,69
		3	2,44	18,8	4	8,38	0,19	
		4	6,70	19,2	5,8	4,11	0,90	
6	M1P1	1	1,74	23,9	5,5	2,41	0,26	0,40
		3	6,13	15,4	5,1	4,89	0,77	
		5	1,89	13,4	3,6	6,88	0,18	
7	M1P2	2	2,76	15,5	3,4	6,08	0,26	0,55
		3	6,44	22,1	4,7	5,38	0,64	
		4	6,09	16,3	5	4,75	0,76	
8	M1P3	1	7,63	17,5	6,7	3,41	1,27	0,97
		3	5,90	20	5,6	4,51	0,73	
		4	4,89	13	5,3	2,88	0,92	
9	M2P0	1	8,77	21,3	5,8	3,52	1,22	0,59
		2	2,18	12,7	3,2	5,41	0,23	
		5	2,10	15	4	3,12	0,31	

NO	Perlakuan	Ulangan	S (bobot kering)	h (tinggi)	d (diameter)	NPA	IKB	Rata - Rata
10	M2P1	2	1,70	13,5	2,7	6,39	0,15	0,98
		3	11,54	22,6	6,1	2,98	1,73	
		5	5,69	4,3	3,3	3,99	1,07	
11	M2P2	1	10,13	23,1	7,2	3,08	1,61	0,76
		3	1,28	12,2	2,9	8,14	0,10	
		5	3,64	14,4	4,6	3,14	0,58	
12	M2P3	1	5,60	18,2	4,3	4,66	0,63	0,82
		3	11,12	20,3	5,6	2,82	1,73	
		5	1,24	10,8	2,2	8,54	0,09	
13	M3P0	1	1,89	12,4	2,6	9,50	0,13	0,29
		2	3,80	12,3	4,9	3,52	0,63	
		5	1,33	13,6	2,4	8,50	0,09	
14	M3P1	1	0,51	19,9	3,9	4,67	0,05	0,40
		3	5,48	16,8	4,6	3,25	0,79	
		5	1,74	12,2	4,5	2,16	0,36	
15	M3P2	1	2,46	19	3,2	6,45	0,20	0,58
		3	1,10	0	1,8	5,88	0,19	
		4	7,80	15,2	5,1	2,75	1,36	
16	M3P3	1	10,33	18	7,3	3,80	1,65	1,05
		3	7,04	18,5	7,6	2,71	1,37	
		5	1,89	15	2,6	9,50	0,12	

Lampiran 6. Hasil Anova Pertumbuhan Tinggi Jati

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
M	3	260.412	86.804	3.891	2.901119584	4.459428529	*
P	3	15.492	5.164	0.231	2.901119584	4.459428529	tn
MP	9	134.490	14.943	0.670	2.188765768	3.020818049	tn
galat	32	713.967	22.311				
Total	47	1124.360					

Keterangan:

** : Berpengaruh Sangat Nyata

* : Berpengaruh Nyata

tn : Tidak Berpengaruh Nyata

Lampiran 7. Hasil Uji Duncan Tinggi Gaharu

Tinggi Tanaman

Duncan^{a,b}

MEDIA	N	Subset	
		b	a
M0	12	11.7167	
M3	12	14.4083	14.4083
M2	12	15.7000	15.7000
M1	12		18.1750
Sig.		0.058	0.073

Lampiran 8. Hasil Uji Pupuk Organik Cair



Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN SULAWESI SELATAN
 Jl.Dr. Ratulangi No. 272, Kel. Allepolea, Kec. Lau, Kab. Maros Sulawesi Selatan 90514
 Telp. (0411) 371572 Fax. (0411) 371572; e-mail: lab_bptpsulsel@yahoo.co.id

SCIENCE · INNOVATION · NETWORKS

Nomor Lab. : SP 106 P/LT-BPSIP/X/2023
Lab. Number

Halaman 2 dari 2
Page 2 of 2

No. Urut Number	Parameter Parameter	Kode Sampel Sample Code		Metode Pengujian Analysis Method
		O1B	O1L	
1.	N-Total, %	1,09	1,01	IK PO 4L-BPTP/10 (Kjeldahl)
2.	P ₂ O ₅ , %	0,03	0,02	IK PO 5L-BPTP/10 (Spektrofotometri)
3.	K ₂ O, %	0,10	0,28	IK PO 6L-BPTP/10 (AAS)
4.	C-Organik, %	0,16	0,77	IK PO 3L-BPTP/10 (Curries)
5.	pH	5,43	4,28	IK PO 2L-BPTP/10 (Elektrometri)



P2310106-2-IDN-310

1. Result of analysis relating with sample tested only
 2. This Report of Analysis can not be reproduced in any way, except in full context with the prior written from laboratory of Assessment Institute for Agricultural Technology, IAARD South Sulawesi
 3. Complaint is not accepted after three months

F.DP.5.10.7

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



a). Pengisian polybag



b). Penyapihan semai Jati



c). Pengukuran tinggi



d). pengukuran diameter



d. Menimbang berat sampel



e. Menghitung jumlah daun

f. Visualisasi performa pertumbuhan pada *topsoil*, kascing dan POC

